



#### RINGKASAN

# PELATIHAN LESSON STUDY BAGI GURU-GURU AGAMA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN PURWAKARTA KABUPATEN PURWAKARTA

### Gambaran Singkat Permasalahan

Tafsir sebagaimana dikutip Burhanuddin TR dalam jurnal Metodik Didaktik Vol 3 no. 2 edisi Januari 2009 memaparkan bahwa "menyoal dunia pendidikan, khususnya pendidikan yang membangun jati diri manusia seutuhnya, kiranya tidak akan berhenti. Berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, lokakarya dan semiloka terus dilakukan guna mencari sebuah model pendidikan yang dianggap dapat membebaskan manusia dari sikap ketergantungan terhadap benda, pendidikan yang dapat membebaskan manusia dari pendewaan terhadap dunia, dan atau model pendidikan yang dapat mencetak manusia yang utuh, yakni manusia yang manusiawi, manusia memiliki nilai-nilai kemanusiaan sesuai fitrahnya yang dalam falsafah orang Pasundan atikan nu ngahasilkeun "Jalema nu Cageur, bageur, bener, pinter, tur singer", luyu jeung kunci budaya Ki Sunda, yakni siliasih, siliasah, dan siliasuh pikeun ngahontal siliwawangi (siliwangi). Di samping itu, muncul pula permasalahan dalam pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah, baik yang berkaitan dengan merancang pembelajaran, materi pembelajaran, metode, evaluasi, maupun observasi dan tindak lanjutnya. Oleh karena, itu diperlukan upaya yang komprehensif dan sistematis antara guru dan dosen, mapun antarguru guna mendiskusikan solusi masalah di atas.

### Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

- 1. Terdeskripsikan gambaran kualitas pembelajaran Agama Islam di SD se-Kecamatan Purwakarta sebelum dilakukan proses pembelajaran melalui pendekatan lesson study;
- 2. Terdeskripsikan gambaran konsep penerapan model pembelajaran *lesson study agama*; dan
- 3. Diperoleh gambaran pengaruh pelatihan terhadap profesionalisme guru agama SD di kecamatan purwakarta

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan adalah

- 1. meningkatnya keprofesionalan guru Agama Islam dalam mereformasi pembelajaran di sekolah melalui *lesson study*, sehingga berdampak pada peningkatan proses dan hasil belajar siswa;
- 2. terjalinnya kolaboratif dan komunikasi antara dosen dan guru dalam membuat inovasi pembelajaran di SD, karena penelitian ini melibatkan para mahasiswa yang telah menjadi guru; dan





### Kerangka Pemikiran

Bertolak dari permasalahan di atas, perlu adanya upaya konkrit dari lembaga, dalam hal ini UPI kampus Purwakarta dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang guna meningkatkan profesionalisme guru Agama SD di kecamatan purwakarta, yang pada gilirannya diharapkan terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran dan terjadinya kolaboratif yang masif antara guru dan dosen, dan antarguru agama khususnya di kecamatan Purwakarta. Adapun pendekatan yang digunakan dalam memecahkan masalah ini adalah melalui pendekatan edukatif, ilmiah, dan penerapan.

### 1. Rencana Pemecahan Masalah

Adapun rencana yang telah didiskusikan adalah melakukan pelatihan dan penerapan lesson study agama di SD

# 3. Bentuk dan Metode Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan berupa pendidikan dan pelatihan. Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan problem solving serta penerapan hasil diskusi di beberapa sekolah yang telah disepakati .

#### Pelaksanaan dan Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Gedung Pasca Sarjana Universitas Kampus Purwakarta. Yakni Pada tanggal 22 juni 2009 dan 22 juli 2009 yang dihadiri 13 guru agama di kecamatan purwakarta dan 3 dosen, yakni Drs. Burhanuddin TR, M.Pd., Drs. Mamad Kasmad, M.Pd., dan Asep Sopian S.Pd.

Materi-materi yang disampakan adalah sebagai berikut

- (1) Pengantar pelatihan
- (2) Konsep Lesson Study
- (3) Merancang dan melaksanakan Lesson Study

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah diperolehnya gambaran umum pembelajaran agama di SD, tergambarkannya konsep lesson studi dari mulai merancang, mengimplementasikan, mengobservasi, mengevaluasi sampai kepada tindak lanjut, dan adanya komunikasi timbal balik antara para peserta dan panitia yang diharapkan dapat memberikan wawasan dan motivasi mereka untuk meningkatkan prosfesionalisme guru agama mulai dari merancang pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi, mengobservaso dan melakukan tindak lanjut.

## Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa kegiatan tersebut sangat dibutuhkan para guru dalam meningkatkan profesionalisme.

Sebagai akhir dari gambaran singkat mengenai laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Lesson Studi bagi Guru-Guru Agama di Kecamatan Purwakarta ini, diharapkan agar kegiatan tersebut dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan berkelanjutan.